EDISI AGUSTUS - SEPTEMBER 2024

MEDIA JUSTITIA

MEDIA JUSTITIA VOL.17

One Stop Legal Information

BERITA DAN LIPUTAN

Tingkatkan Kompetensi dan Integritas: Badan Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan RI Bersinergi dengan Justitia Training Center untuk Pelatihan dan Sertifikasi Hukum bagi 350 Calon Jaksa di Indonesia



BERITA DAN LIPUTAN

TONGGAK BARU KAHGAMA: PERESMIAN SEKRETARIAT BERSAMAAN PELEPASAN PURNA TUGAS GURU BESAR

TOKOH HUKUM

Muhammad Hatta Ali

Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia

EDUKASI HUKUM

MARAKNYA CYBERBULLYING DI KALANGAN REMAJA, INI SANKSI PIDANA BAGI PELAKUNYA!

SCAN ME

DOWNLOAD MAJALAH MEDIA JUSTITIA DIGITAL

SEKAPUR SIRIH



Salam sejahtera bagi kita semua,
Puji syukur kita haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan ridho-Nya Tim Media Justitia dapat menyelesaikan serta menerbitkan Media Justitia dalam bentuk Majalah. Saya sangat berterima kasih kepada semua anggota tim produksi dan tim riset Media Justitia yang selalu bersemangat memberikan kontribusi terbaiknya dalam bentuk ide-ide cemerlang dan kreatifitas yang tertuang dalam proses penerbitan majalah ini.

Media Justitia dengan slogannya sebagai "*One Stop Legal Information*" merupakan bagian dari Justitia Group dibawah naungan PT Justitia Global Mandiri. Media Justitia didirikan dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang hukum kepada khalayak sehingga dapat memperoleh pemahaman yang baik mengenai hukum itu sendiri.

Media Justitia sebelummya hadir memberikan informasi dan pengetahuan hukum melalui Media-Justitia.com dan juga *channel* Youtube Justitia dengan mengutamakan penyampaikan informasi melalui *audio visual* dan dikemas secara ringan seperti program Edukasi Hukum, SITKUM (Situasi Hukum), Ini *Podcast*, dan lain-lain sehingga dapat diterima dengan baik oleh publik dari berbagai kalangan.

Selain itu, Media Justitia juga hadir sebagai media *partner* bagi pengguna di bidang hukum dalam melakukan pengelolaan *social media* seperti *website*, LinkedIn, Instagram, dan sebagainya. Pengguna jasa Media Justitia tersebut di antaranya adalah Kantor Hukum (*Law Firm*), Asosiasi Profesi di bidang hukum, lembaga pendidikan hukum, hingga individu secara profesional. Selain menyediakan layanan pengelolaan *social media*, Media Justitia juga memberikan layanan dalam bentuk liputan khusus kegiatan-kegiatan dalam bentuk *audio visual* sesuai kebutuhan dan keingingan pengguna jasa. Layanan ini hadir untuk menjawab kebutuhan pengguna jasa dalam memperkenalkan dan mensosialisasikan produk mereka sehingga diketahui oleh masyarakat luas.

Bagi mereka yang aktif dalam menulis dan melakukan penelitian di bidang hukum, Media Justitia juga membuka kesempatan luas bagi penulis dan peneliti hukum dari kalangan dosen, mahasiswa, praktisi hukum ataupun masyarakat umum dari berbagai profesi untuk menyalurkan tulisan dan penelitian hukumnya melalui Media Justitia. Namun bukan berarti tulisan-tulisan yang dikirimkan sudah pasti terbit, melainkan tetap melalui serangkaian proses terlebih dahulu.

Bersamaan dengan terbitnya majalah ini, kami berharap bahwa Media Justitia dapat terus berkontribusi dan memberikan manfaat serta menjadi *One Stop Legal Information* bagi para pembacanya.

Salam,
Andriansyah Tiawarman K, S.H., M.H., CCD., CMLC., CTLC., C.Med.
Chief Executive Officer Justitia Group by PT Justitia Global Mandiri

Content



BERITA DAN LIPUTAN

Tingkatkan Kompetensi dan Integritas: Badan Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan RI Bersinergi dengan Justitia Training Center untuk Pelatihan dan Sertifikasi Hukum bagi 350 Calon Jaksa di Indonesia — 04

BERITA DAN LIPUTAN

Transformasi Profesi Advokat: Kolaborasi PERADI dan Justitia untuk Masa Depan Keadilan — 07

Tonggak Baru KAHGAMA: Peresmian Sekretariat Bersamaan Pelepasan Purna Tugas Guru Besar — 11

Prof. Amad Sudiro Nahkoda Baru Untar: Internasionalisasi Menuju World Class University — 16

Prof. Ariawan Gunadi: 'My Masterpiece is My Next Masterpiece' – Harapan Besar untuk Rektor Baru Untar — 17

CIArb Indonesia Hosts Reception for Practitioners from Across Asia, Strengthening Arbitration Networks — 18

Tongkat Estafet Beralih: STIH IBLAM Sambut Ketua Baru — 20

AMDD Dorong Pengaktifan Mediator Non Hakim di PN Jakarta Utara — 21

Hole in One untuk AKPI! Rayakan Ulang Tahun dengan Prestasi Gemilang — 34



ADAGIUM HUKUM — 10

EDUKASI HUKUM — 13

PRODUCTION TEAM — 35

CALL FOR ARTICLE BATCH XXIII — 36

BERITA PELATIHAN DAN SERTIFIKASI

Tingkatkan Profesionalisme: PT Hutama Karya (Persero) selenggarakan Pelatihan Ahli Kontrak Kerja Konstruksi bersama Justitia Training Center — 14

Justitia Training Center dan PAPHI: Sinergi Membentuk Profesional Hukum Perbankan Masa Depan Melalui Pelatihan dan Sertifikasi Konsultan Hukum Perbankan Angkatan XI — 22

Bersama Prof. Dr. Reda Manthovani, S.H., LL.M., Justitia Training Center Wujudkan SDM Hukum yang Kompeten melalui Program Pelatihan Intensif dan Professional "Legal For Non Legal" — 23

Justitia, PAHKI, dan ALC FH UNAIR Lahirkan Ahli Kontrak Kompeten melalui Pelatihan Intensif melalui Pelatihan Dan Sertifikasi Perancang Kontrak Angkatan XLVI — 24

Sinergi Justitia Training Center dan PERKHAPKI Tingkatkan Kualitas Konsultan Hukum Perpajakan melalui Pelatihan dan Sertifikasi Konsultan Hukum Perpajakan Angkatan XXX — 25

PERKHAPPI dan Justitia Training Center yang Didukung Kementerian ESDM Bekali Ilmu Hukum Pertambangan dalam Pelatihan dan Sertifikasi Konsultan Hukum dan Pengacara Pertambangan Angkatan XXXIII — 26

BUMN I2LI dan Justitia Training Center Sinergi Tingkatkan Kompetensi Ahli Kontrak Konstruksi BUMN — 27

Tingkatkan Minat Mediasi sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa, Justitia Training Center gelar Pelatihan dan Sertifikasi Mediator Angkatan XLIX — 29

Justitia Training Center dan PPPHI Gelar Pelatihan Intensif Praktisi Hukum Perusahaan pada Pelatihan dan Sertifikasi Praktisi Hukum Perusahaan dan Hubungan Industrial Angkatan XXV — 30



Tingkatkan Kompetensi dan Integritas: Badan Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan RI Bersinergi dengan Justitia Training Center untuk Pelatihan dan Sertifikasi Hukum bagi 350 Calon Jaksa di Indonesia

Mediajustitia.com: Peningkatan kompetensi dan keterampilan di bidang hukum menjadi pondasi utama bagi para calon jaksa dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Hal ini dibutuhkan agar para jaksa memiliki kemampuan yang mumpuni dalam menjawab tantangan dan persoalan hukum saat ini yang senantiasa terus mengalami berkembang secara dinamis dari masa ke masa.

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan kompetensi dan keterampilan para calon jaksa di bidang hukum, Badan Pendidikan dan Pelatihan (Badiklat) Kejaksaan RI menggandeng Justitia Training Center untuk menyelenggarakan In House Training Pelatihan dan Sertifikasi di bidang hukum yang meliputi pelatihan Mediator, Auditor, Analis, Perancang Peraturan Perundang-undangan, Perancang Kontrak, Perancang Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa, dan Ahli Hukum Kontrak.

Kejaksaan RI adalah lembaga negara yang melaksanakan kekuasaan negera, khususnya di bidang penuntutan. Sebagai badan yang berwenang dalam penegakan hukum dan keadilan, Kejaksaan dipimpin oleh Jaksa Agung yang dipilih dan bertanggung jawab kepada Presiden. Kejakasaan RI dituntut untuk lebih berperan dalam menegakkan supremasi hukum, perlindungan kepentingan umum, penegakan hak asasi manusia, seerta pemberantasan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Kejaksaan RI juga dalam menjalankan tugasnya melaksanakan fungsi, tugas, dan wewenanganya secara merdeka daan terlepas dari pengaruh kekuasaan pemerintah dan pengaruh kekuasaan lainnya.

Pelatihan ini berlangsung dari Rabu, 18 September 2024 s.d Minggu, 22 September 2024 di Badan Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan RI. Pelatihan ini diikuti oleh 350 calon jaksa dari seluruh Indonesia.

Kegiatan ini diadakan di Aula Sasana Adhika Karya, Kantor Badiklat Kejaksaan RI, Harsono RM, Ragunan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan.

Andriansyah Tiawarman K, S.H., M.H., CCD., CMLC., CTLC., C.Med. selaku Presiden Direktur Justitia Training Center, dalam sambutannya menyampaikan bahwa pelatihan ini ditujukan untuk memperkuat kompetensi para calon jaksa, terutama di bidang hukum. Menurutnya, sebagai negara hukum, Indonesia memiliki prinsip rule of law dimana hukum memegang kekuasaan tertinggi. Seiring dengan berkembangnya zaman, kompleksitas hukum dan regulasi yang mengatur mengenai pertambangan kian meningkat, sehingga kompetensi teknis dan pemahaman yang mendalam perlu dikuasai sebagai penegak hukum.

> "Sejatinya, Justitia Training Center sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan hukum berkelanjutan dengan slogannya "Crystal of Law Education" memiliki visi untuk menggapai cita sebagai lembaga pendidikan hukum terkemuka yang aktif mengembangkan pengetahuan hukum." Ungkapnya.

Andriansyah juga menyampaikan bahwa Justitia Training Center sebagai lembaga pelatihan hukum telah mengembang kepercayaan dari berbagai lini dan profesi masyarakat, serta pada tahun 2023 lalu telah berhasil melakukan menyelenggarakan pelatihan di bidang hukum terhadap 3.340 orang peserta, dengan berbagai instansi seperti Bawaslu RI, OJK RI, BUMN I2LI, KPK, Alfa Group, PLN, dan berbagai universitas di seluruh Indonesia.

Ia mengatakan, "Kegiatan sertifikasi tidak hanya sekadar untuk mendapat "identitas sertifikasi" melainkan sebuah pengakuan bahwa kita telah mencapai standar keahlian yang diperlukan untuk beroperasi secara professional".

Baca berita lainnya di *https://www.mediajustitia.com/berita/*



Dalam wawancara terpisah bersama tim Media Justitia, Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D. (Pembina Justitia Training Center) menegaskan bahwa Jaksa sebagai pengacara negara tidak selalu harus melakukan penuntutan, sehingga harus memiliki kemahiran dalam melakukan dokumen hukum seperti kontrak, peraturan perundang-undangan, dsb.

> *"Jaksa harus punya kemampuan dalam membangun argumentasi hukum, baik di Pengadilan ataupun di luar Pengadilan, sehingga kegiatan ini menjadi sangat penting,"* lanjut Prof. Hikmahanto.

Lebih lanjut dalam kesempatan yang sama, Prof. Dr. Faisal Santiago, S.H., M.M. (Penasihat Justitia Training Center) mengungkapkan bahwasanya Justitia Training Center mengadopsi pendekatan berbasis kompetensi (competency-based training) yang berfokus pada tiga pilar utama: skill, knowledge dan attitude. Pendekatan ini bertujuan memastikan bahwa calon jaksa tidak hanya memahami norma-norma hukum secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya pada saat bertugas.

Kegiatan pelatihan ini dibuka oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Fungsional, Dr. Heri Jerman, S.H., M.Hum., yang dalam sambutannya menyampaikan bahwa penyelenggaraan pelatihan ini merupakan hal yang penting untuk diikuti oleh para calon jaksa, yang nantinya dapat dijadikan bekal bagi para calon jaksa dalam menjalankan tugasnya.

> *"Masing-masing peserta akan diberikan pelatihan sesuai tupoksi dan kebutuhan di bidang hukum. Dengan adanya kegiatan ini harapannya semua peserta bisa profesional dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Anda harus siap apabila ditugaskan oleh Pimpinan untuk ke daerah dan membantu pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan pelatihan yang anda ikuti,"* ujarnya kepada 350 para calon jaksa yang hadir.

Heri mengaku bahwa sebelumnya ia pernah ditawari untuk melakukan pelatihan dan sertifikasi oleh salah satu lembaga negara, namun ia menolak karena sertifikat yang nantinya dikeluarkan belum tersertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Untuk itu, ia memilih bekerja sama dengan Justitia Training Center yang sertifikasinya telah diakui dan berlisensi BNSP.

> *"Nantinya, kalau lulus, anda akan mendapatkan sertifikat yang memiliki logo Garuda dan hologram khusus, sertifikat BNSP itulah yang mengakui kompetensi anda secara nasional,"* ujarnya.

Ia juga menyampaikan bahwa Badiklat Kejaksaan juga berencana untuk menjadi organisasi pembelajar (learning education) yang berintegritas, unggul, dan profesional dalam menyelenggarakan pembelajaran hukum. Terdapat tiga misi yang akan dilaksanakan oleh Badiklat RI ke depan: Pertama, Badiklat RI akan melaksanakan pengembangan kompetensi seluruh pegawai kejaksaan secara terintegrasi. Kedua, Badiklat RI akan menerapkan teknologi melalui sistem pembelajaran (learning management system) menggunakan media teknologi dan komunikasi. Ketiga, Badiklat RI akan memastikan partisipasi yang menyeluruh dari seluruh SDM kejaksaan.

> *"Kita pastikan seluruh pegawai ikut pembelajaran, tidak hanya Jaksa saja, melainkan juga seluruh pegawai Tata Usaha"* ucapnya.



Dr. Heri Jerman, S.H., M.Hum.
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Fungsional

Ia berharap dengan adanya pelatihan dan sertifikasi di bidang hukum ini, para calon jaksa bisa mendapatkan profesionalisme dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai seorang jaksa.

Transformasi Profesi Advokat: Kolaborasi PERADI dan Justitia untuk Masa Depan Keadilan



Mediajustitia.com: Pada Jumat, 13 September 2024, Dewan Pimpinan Nasional Perhimpunan Advokat Indonesia (DPN PERADI) bekerja sama dengan Justitia Training Center menyelenggarakan Seminar Nasional dengan tema "Profesi Advokat: Tantangan dan Harapan dalam Menegakkan Access to Justice Demi Tercapainya Supremasi Hukum di Indonesia." Seminar ini digelar secara hybrid, diikuti lebih dari 1000 peserta yang hadir di PERADI Tower serta secara online melalui Zoom.

Kegiatan ini merupakan salah satu inisiatif penting untuk meningkatkan kompetensi advokat Indonesia dalam menghadapi tantangan global serta memperkuat peran advokat dalam menegakkan Access to Justice. Sebagai profesi hukum yang berperan sentral dalam sistem keadilan, advokat diharapkan dapat menjawab tantangan yang terus berkembang melalui pendidikan berkelanjutan dan kolaborasi strategis.

Pembukaan oleh Ketua Harian DPN PERADI dan Justitia Training Center

Seminar dibuka oleh R. Dwiyanto Prihartono, S.H., M.H. Ketua Harian DPN PERADI, yang menegaskan pentingnya acara ini sebagai wadah refleksi serta pengembangan kompetensi advokat untuk menjawab tuntutan zaman.

> *"Kami percaya bahwa pendidikan dan pelatihan berkelanjutan adalah kunci agar para advokat dapat terus memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga akses keadilan dan supremasi hukum di Indonesia,"* ucap Dwiyanto.

Andriansyah Tiawarman K., S.H., M.H., CCD., CMLC., CTLC., C.Med. Presiden Direktur Justitia Training Center, dalam sambutannya menekankan peran vital advokat dalam menjaga access to justice dan menciptakan supremasi hukum. Ia menyampaikan bahwa Justitia Training Center sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan hukum berkelanjutan memiliki komitmen untuk terus mendukung pengembangan sumber daya manusia hukum di Indonesia.

"Kami sangat bangga dapat berkolaborasi dengan DPN PERADI, organisasi advokat terbesar di Indonesia, dalam upaya bersama untuk memperkuat kompetensi para advokat. Justitia hadir sebagai jembatan antara teori dan praktik hukum, memastikan bahwa advokat Indonesia siap menghadapi tantangan hukum di era globalisasi," jelas Andriansyah.

Keynote Speech: Masa Depan Profesi Advokat

Sebagai Keynote Speaker, Prof. Dr. Otto Hasibuan, S.H., M.M. menyampaikan pandangan mengenai Masa Depan Profesi Advokat: Peluang, Harapan, dan Tantangan dalam Menegakkan Access to Justice Bagi Pencari Keadilan. Dalam paparannya, Prof. Otto menggarisbawahi bahwa advokat memegang peran vital dalam memastikan bahwa setiap individu memiliki akses yang setara terhadap keadilan.

"Profesi advokat adalah pilar penting dalam penegakan hukum. Untuk itu, kemandirian dan integritas advokat menjadi hal yang tidak dapat ditawar. Hanya dengan itu, advokat dapat berperan optimal dalam menjamin keadilan bagi seluruh rakyat, terutama bagi mereka yang rentan," ujar Prof. Otto.

Beliau juga menyoroti pentingnya memperkuat Perhimpunan Bantuan Hukum (PBH) yang berperan signifikan dalam memberikan bantuan hukum bagi masyarakat tidak mampu di seluruh Indonesia. Hal ini sejalan dengan prinsip Access to Justice yang dijunjung tinggi oleh DPN PERADI.



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara DPN PERADI dan Justitia Training Center

Sebelum pemaparan materi seminar dimulai, acara ini diawali dengan momen penting berupa penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara DPN PERADI dan Justitia Training Center. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas para advokat melalui program pendidikan dan pelatihan yang dirancang secara spesifik untuk menjawab tantangan profesi advokat di era modern.

Andriansyah Tiawarman K., S.H., M.H., CCD., CMLC., CTLC., C.Med. Presiden Direktur Justitia Training Center, menyampaikan apresiasinya terhadap kerjasama ini, dan menekankan pentingnya peningkatan kompetensi para advokat dalam menjaga Access to Justice di seluruh pelosok negeri.

"Kami sangat antusias dengan kolaborasi ini. Dengan program pelatihan yang relevan dan berkelanjutan, kami ingin mendukung advokat Indonesia agar selalu siap menghadapi tantangan profesi, khususnya dalam mewujudkan akses keadilan yang merata," tuturnya.



Sesi Diskusi Panel: Menghadapi Tantangan dan Peluang di Era Modern

Diskusi panel yang berlangsung setelah sesi diskusi panel yang dipandu oleh Happy Sihombing, S.H., M.H. Wakil Ketua Umum DPN PERADI, menghadirkan beberapa narasumber terkemuka yang membahas tantangan dan peluang profesi advokat di Indonesia:

1. **Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D. –** Dalam presentasinya, beliau menggarisbawahi pentingnya peran advokat sebagai agen perubahan dalam reformasi hukum, terutama dalam mendukung akses keadilan di seluruh lapisan masyarakat.



2. **Dr. Hinca I.P. Pandjaitan XIII, S.H., M.H., ACCS. –** Mengupas isu-isu terkini mengenai akses keadilan di pedesaan dan wilayah terpencil, serta inisiatif strategis untuk memperluas layanan advokat hingga ke daerah-daerah yang selama ini kurang terjangkau.



3. **Dr. Adardam Achyar, S.H., M.H. –** Membahas perlindungan dan hak imunitas bagi advokat di Indonesia, serta langkah-langkah yang diperlukan untuk memperkuat kedudukan advokat di mata hukum.



4. **Lia Alizia, S.H.** – Menyampaikan pentingnya ketaatan pada kode etik profesi, serta bagaimana advokat dapat membangun kepercayaan publik melalui integritas dalam setiap tindakan dan keputusan mereka.



Penutupan dan Harapan Masa Depan

Seminar ini ditutup dengan harapan besar agar para advokat di Indonesia terus meningkatkan profesionalisme dan integritas mereka dalam melayani masyarakat. Dengan adanya kolaborasi antara DPN PERADI dan Justitia Training Center, diharapkan advokat Indonesia dapat terus berkembang dan memainkan peran yang lebih signifikan dalam menciptakan akses keadilan yang merata dan penegakan supremasi hukum di Indonesia.



Adagium Hukum

JURARE EAT DEUM IN TESTEM VOCARE ET EST ACTUS DIVINI CULTUS

Giving an oath is the same as calling God as a witness, part of religion.
Memberikan sumpah ialah sama halnya dengan memanggil Tuhan sebagai saksi, bagian dari keagamaan.

FRUSTRA LEGIS AUXILIUM QUAERIT QUI IN LEGEM COMMITTIT

It is futile for someone who is against the law but himself to have legal aid.
Sia-sia bagi seseorang yang menentang hukum namun ia sendiri meminta bantuan hukum.

MONEAT LEX, PRIUSQUAM FERIAT

Laws must be socialized before being used.
Undang-undang harus disosialisasikan terlebih dahulu sebelum digunakan.

INTERPRETATIO CESSAT IN CLARIS, INTERPRETATION EST PERVERSIO

if the text or editorial of the law is clear, it is no longer permissible to interpret it.
jika teks atau redaksi UU telah jelas, maka tidak diperkenankan lagi menafsirkannya.

Tonggak Baru KAHGAMA: Peresmian Sekretariat Bersamaan Pelepasan Purna Tugas Guru Besar



Mediajustitia.com – Sabtu, 3 Agustus 2024, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (UGM) menggelar acara perpisahan sekaligus perayaan atas dedikasinya Prof. Dr. Nindyo Pramono, S.H., M.S., seorang pakar hukum bisnis yang telah mengabdi selama lebih dari empat dekade di Fakultas Hukum UGM. Acara ini bertepatan dengan peluncuran buku terbarunya, "Hukum Perseroan Terbatas", dan peresmian Sekretariat Keluarga Alumni Hukum Gadjah Mada (KAHGAMA).

Auditorium Gedung B Fakultas Hukum UGM menjadi saksi bisu atas penghormatan terakhir kepada Prof. Nindyo. Ribuan undangan yang hadir, mulai dari rektor, dekan, kolega, alumni, hingga mahasiswa, turut memberikan penghormatan atas jasa dan kontribusi beliau dalam dunia pendidikan dan hukum.

Purna Tugas Seorang Legenda

Prof. Nindyo, yang dikenal sebagai sosok yang rendah hati dan penuh dedikasi, telah berhasil mencetak ribuan sarjana hukum yang kini berkiprah di berbagai sektor. Beliau tidak hanya dikenal sebagai seorang pengajar yang inspiratif, tetapi juga sebagai seorang peneliti yang produktif dan seorang praktisi hukum yang berpengalaman.

> *"Prof. Nindyo adalah sosok yang menginspirasi kami semua. Beliau tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga menanamkan nilai-nilai luhur dalam diri kami,"* ungkap Dr. Dahliana Hasan, S.H., M.Tax., Dekan Fakultas Hukum UGM.

Baca berita lainnya di *https://www.mediajustitia.com/berita/*

Peluncuran Buku dan Peresmian Sekretariat

Selain perayaan purna tugas, acara ini juga dimeriahkan dengan peluncuran buku "Hukum Perseroan Terbatas" karya Prof. Nindyo. Buku ini merupakan buah dari pengalaman dan pemikiran beliau selama bertahun-tahun berkecimpung di bidang hukum bisnis.

> ***"Buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para praktisi hukum, akademisi, dan mahasiswa yang ingin mendalami hukum perseroan terbatas,"*** ujar Prof. Nindyo dalam sambutannya.

Dalam kesempatan yang sama, dilakukan pula peresmian Sekretariat KAHGAMA. Peresmian ini diharapkan dapat memperkuat jaringan alumni dan meningkatkan kontribusi alumni dalam pengembangan Fakultas Hukum UGM.

> *"Dengan adanya sekretariat ini, diharapkan alumni dapat lebih aktif terlibat dalam kegiatan fakultas dan memberikan masukan-masukan yang konstruktif," ujar Ganjar Pranowo, Gubernur Jawa Tengah yang juga merupakan alumni Fakultas Hukum UGM.*

Warisan yang Tak Ternilai

Purna tugas Prof. Nindyo tentu menyisakan kesedihan bagi civitas akademika Fakultas Hukum UGM. Namun, warisan ilmu dan semangat beliau akan terus hidup dan menginspirasi generasi penerus.

> ***"Meskipun telah purna tugas, kami yakin Prof. Nindyo akan tetap aktif berkontribusi dalam dunia pendidikan dan hukum,"*** ujar Rektor UGM, Prof. dr. Ova Emilia.



Maraknya Cyberbullying di Kalangan Remaja, Ini Sanksi Pidana Bagi Pelakunya!

MediaJustitia.com: Indonesia sebagai negara yang menjunjung tinggi hak kebebasan menyampaikan pendapat dengan hadirnya Undang-Undang No. 9 Tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat Di Muka Umum. Akan tetapi, meskipun kebebasan berpendapat diakomodir dalam Pasal 1 Undang-Undang tersebut dan masuk dalam kategori hak dasar yang penting, kebebasan berpendapat merupakan hak yang dapat dibatasi.

Globalisasi saat ini telah menjadi pendorong lahirnya era perkembangan teknologi informasi yang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat dengan kehadiran internet. Teknologi kini memegang peranan penting dalam kehidupan. Akan tetapi, perkembangan tersebut menimbulkan dampak negatif salah satunya cyberbullying.

Cyberbullying merupakan suatu bentuk perluasan dari bullying yang merupakan perbuatan intimidasi. Kebijakan hukum di Indonesia yang telah mewadahi masalah perbuatan intimidasi terdapat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana maupun dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 jo Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Di Indonesia, kasus mengenai cyberbullying tidak semua dapat terdata. Hal ini karena banyaknya korban cyberbullying yang lebih memilih diam dan tidak melaporkan kasus tersebut. Dengan semakin banyaknya kasus kejahatan di dunia maya maka ruang lingkup hukum pun harus mampu mengakomodir melindungi manusia dari perbuatan-perbuatan melanggar hukum tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Badan Litbang SDM, Kementerian Komunikasi dan Informatika yang didukung oleh UNICEF tentang "Studi penggunaan internet di kalangan anak-anak dan remaja di Indonesia" yang dirilis pada tahun 2014 menyebutkan korban cyberbullying tertinggi terja-
di pada anak-anak.

Cyberbullying dikategorikan sebagai kejahatan siber karena alat dan media yang digunakannya. Yakni memanfaatkan jaringan internet dan alat informasi sepeti komputer dan telepon seluler. Ketentuan cyberbullying saat ini belum mampu diakomodir oleh KUHP, akan tetapi KUHP mengatur pasal mengenai pengancaman dan penghinaan Pasal 368 ayat (1) dengan ancaman pidana paling lama sembilan tahun, dan Pasal 310 ayat (1) dengan ancaman penjara selama-lamanya sembilan bulan atau dengan sebanyak-banyaknya empat ribu lima ratus rupiah

Akan tetapi, sebagai lex specialist dari KUHP, cyberbullying diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dalam Pasal 29 berbunyi: "Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mengirimkan informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang berisi ancaman kekerasan atau menakut-nakuti yang ditujukan secara pribadi".

Dan Pasal 29 ini mempunyai sanksi pidana sebagaimana yang ditentukan dalam Pasal 45B Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik, yang berbunyi: "Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 dipidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 750.000.000,00. (tujuh ratus lima puluh juta)."

Perlu diketahui bahwa cyberbullying memiliki ciri-ciri khusus yang di antaranya sebagai berikut:

1. Non-violence (tanpa kekerasan)
2. Sedikit melibatkan kontak fisik (Minimize of physical contact)
3. Menggunakan peralatan (equipment) dan teknologi
4. Memanfaatkan jaringan telematika (telekomumikasi, media dan informatika) global



Agustus
19 Agustus 2024

Tingkatkan Profesionalisme: PT Hutama Karya (Persero) selenggarakan Pelatihan Ahli Kontrak Kerja Konstruksi bersama Justitia Training Center



Mediajustitia.com: Indonesia sering menghadapi berbagai permasalahan dalam pelaksanaan kontrak kerja konstruksi. Setiap tahun, puluhan ribu kontrak konstruksi ditandatangani dan diimplementasikan, namun kerap kali terjadi hal-hal yang menimbulkan kerugian bagi proyek besar karena adanya kegagalan dalam mengelola kontrak pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

Sebagai upaya untuk mencegah dan mengatasi persoalan tersebut, PT Hutama Karya (Persero) memandang bahwa peningkatan kompetensi dalam memahami dan mengelola kontrak kerja konstruksi adalah kunci utama untuk meminimalisir risiko dan meningkatkan efisiensi proyek. Untuk itu, PT Hutama Karya (Persero) kembali bekerja sama dengan Justitia Training Center dalam menyelenggarakan In House Training Ahli Kontrak Kerja Konstruksi guna mempersiapkan tenaga kerja terampil yang lebih kompeten dalam pengelolaan kontrak kerja konstruksi yang kompleks.

PT Hutama Karya (Persero) sebagai perusahaan konstruksi yang merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berfokus untuk menyelesaikan sejumlah Proyek Strategis Nasional (PSN) di bidang bendungan dan jalan tol. Sejak berdirinya pada tahun 1960 hingga saat ini, Hutama Karya telah mengerjakan berbagai proyek konstruksi yang bernilai sejarah dan monumental, seperti Gedung DPR/MPR RI, Jembatan Bentang Panjang, Bakrie Tower, berbagaai apartemen, hingga Jalan Tol Trans Sumatera yang telah sukses dibangun pada tahun 2024 dan akan terus dilanjutkan untuk dibangun guna menghubungkan konektivitas Lampung Hingga Aceh sebagai upaya menunjang keberlanjutan infrastruktur untuk Indonesia Maju.

Pelatihan ini berlangsung dari Senin, 12 Agustus s.d Selasa, 13 Agustus 2024 di Kantor PT Hutama Karya (Persero), Jakarta Timur. Pelatihan ini diikuti oleh 36 peserta dan menghadirkan narasumber ternama dalam bidang hukum dan kontrak konstruksi, yaitu:

- Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
- Edi Usman, M.T., AU (MP & TBG)., CPE., CCMS.
- Antonius Sudarto Pudjowasito, S.H., M.H., MIDSK., CCMS., CCCS.

Kegiatan ini diadakan di Gedung HK Tower Lantai 14, MT Haryono, Cawang, Jatinegara, Jakarta Timur.

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D., selaku Pembina Justitia Training Center dan juga narasumber pada pelatihan ini, pada saat pembukaan menyampaikan bahwa penting untuk dapat memahami pelaksanaan kontrak konstruksi baik secara teoritis maupun praktik.

> ***"Kontrak konstruksi ini penting, terutama ketika Bapak Ibu harus berada di lapangan yang berkaitan dengan masalah kontrak. Tentu, para narasumber nanti akan menyampaikan hal-hal yang sifatnya praktis, tidak semata-mata teoritis, sehingga Bapak Ibu bisa langsung mengaplikasikannya,"*** ucapnya.

Sebagai lanjutan dari Pelatihan Ahli Kontrak Kerja Konstruksi yang telah dilaksanakan sebelumnya, Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D., berharap di sesi pelatihan kali ini para peserta mampu memperoleh pengetahuan yang mendalam terkait permasalahan kontrak konstruksi.

> ***"Pelatihan kali ini merupakan lanjutan dari pelatihan sebelumnya yang masih sifatnya dasar. Pelatihan kali ini akan dilakukan selama 2 (dua) hari, sehingga Bapak Ibu sekalian mudah-mudahan bisa menda patkan pengetahuan yang lebih mendalam terkait dengan masalah kontrak konstruksi."***

Pelatihan ini mencakup berbagai materi penting, antara lain:

1. Standar Kontrak Jasa Konstruksi FIDIC dan Implementasinya di Indonesia
2. Evaluasi Kegagalan Bangunan dari Aspek Kontraktual dan Komersial
3. Memahami Cara Proses Pengajuan Klaim pada Kontrak Konstruksi
4. Mengkaji Kontrak Kerja Konstruksi
5. KPBU pada Sektor Konstruksi
6. Menentukan Teknik Strategi Negosiasi Kontrak Konstruksi
7. Mengendalikan Kontrak Kerja Konstruksi
8. Mitigasi Masalah Hukum Proyek Pembangunan Infrastruktur Sektor Jalan, Perumahan, Jembatan, Bendungan, dan Saluran Irigasii
9. Teknik Penyelesaian Masalah Hukum Proyek Pembangunan Infrastruktur secara Non Litigasi.

Aswandi Amus selaku Vice President Management Risiko dan Kontrak, Divisi Sipil Umum PT Hutama Karya (Persero) juga menyampaikan bahwa agenda ini bukan kali pertamanya bagi PT Hutama Karya (Persero) bekerja sama dengan Justitia Training Center dalam menyelenggarakan pelatihan, baik di tingkat divisi maupun di tingkat pusat. Menurutnya, sebagai Divisi Sipil Umum yang khusus membidangi terkait Manajemen Risiko dan Kontrak, penting untuk memastikan semua anggotanya telah tersertifikasi Ahli Kontrak Konstruksi.



> ***"Kami ingin memastikan semua PIC di proyek dan Divisi Sipil Umum khususnya, memiliki standar yang sama, standar kompetensi terkait pemahaman terhadap kontrak kerja konstruksi. Jadi sebelumnya kita sudah ada pelatihan yang tahap pertama yang sifatnya masih pengenalan terkait kontrak konstruksi. Adapun, dalam pelatihan kali ini kita ingin lebih mendalami lagi terkait studi kasus yang dapat kita aplikasikan nantinya di pelaksanaan tugas-tugas di proyek atau lapangan. Yang lebih penting lagi, tentunya kita bisa juga memitigasi terkait risiko-risiko kontraktual dan bagaimana menangani kasus-kasus kontraktual yang nantinya kita hadapi di proyek,"*** ungkapnya.

Prof. Amad Sudiro Nahkoda Baru Untar: Internasionalisasi Menuju World Class University

MediaJustitia.com: Universitas Tarumanagara resmi memiliki nahkoda baru, Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. yang baru saja dilantik pada Kamis (29/08/24). Pelantikan tersebut menjadi awal babak baru bagi Universitas Tarumanagara yang sudah berdiri selama 65 tahun.

Pelantikan Prof. Amad Sudiro dilakukan secara langsung oleh Ketua Yayasan Tarumanagara, Prof. Dr. Ariawan Gunadi, S.H., M.H. di auditorium Gedung M, Universitas Tarumanagara.

Dalam sambutannya, Prof. Amad Sudiro mengungkapkan apresiasi kepada Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng., Rektor sebelumnya yang telah menjabat pada tahun 2016-2024.

> *"Dampak yang telah diraih pada masa kepemimpinan Rektor sebelumnya adalah modal yang penting untuk berangkat ke kancah internasional. Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya saya ucapkan kepada para Rektor sebelum saya,"* imbuhnya.

Prof. Ariawan dalam sambutannya banyak menitipkan pesan terkait harapan Yayasan Tarumanagara terhadap gebrakan yang akan dilakukan oleh Prof. Amad.

> *"Buat masterpiece, pak. Saya yakin Prof. Amad adalah orang yang gigih untuk melakukan itu dan akan terus membuat development dan masterpiece yang hebat. Semoga masterpiece yang dilakukan akan punya dampak tidak hanya bagi Tarumanagara, tapi juga untuk negara Indonesia,"* tutup Prof. Ariawan.

Lebih lanjut, Ir. Nanda Widya (Ketua Pembina Untar) meng-highlight agar Prof. Amad Sudiro berfokus dalam menerjemah dan mengadopsi cara mengajar para "Gen Z" yang mulai masuk ke bangku perkuliahan.

Adapun salah satu tagline Prof. Amad Sudiro adalah "internasionalisasi" di mana Beliau berkomitmen untuk mendukung transformasi UNTAR menjadi World Class University (WCU) dengan berfokus pada peningkatan reputasi akademik, reputasi lulusan, rasio dosen dan mahasiswa, riset dan publikasi,
serta memperkuat perspektif internasional.

Lebih lanjut, Prof. Dr. Amad Sudiro menyampaikan pentingnya sinergi kolaborasi dan jejaring kemitraan strategis dalam merealisasikan transformasi Untar. Untuk itu, Beliau akan memperkuat dan memperluas jejaring kemitraan yang strategis guna mendukung pemberian kontribusi dalam pembangunan dan kemajuan bangsa.

Pelantikan ini disambut antusias oleh seluruh civitas akademika Universitas Tarumanagara. Untar optimis akan menjadi semakin kokoh sebagai salah satu universitas unggulan di Indonesia yang berinovasi dalam pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat, di bawah kepemimpinan Prof. Dr. Amad Sudiro.



Prof. Ariawan Gunadi: 'My Masterpiece is My Next Masterpiece' – Harapan Besar untuk Rektor Baru Untar

MediaJustitia.com: Dengan penuh optimisme, Ketua Yayasan Tarumanagara (Prof. Dr. Ariawan Gunadi, S.H., M.H.) menyambut pelantikan Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. sebagai Rektor Untar. Prof. Ariawan yakin bahwa di bawah kepemimpinan Prof. Amad Sudiro, Untar akan semakin berkembang.

> *"Selamat, Prof. Amad. Kami bangga dan akan senantiasa mendukung apa yang dikerjakan. Semoga masterpiece yang Prof. ciptakan akan memberikan dampak bukan hanya bagi Tarumanagara, tapi untuk semua orang,"* ujar Prof. Ariawan

Dalam sambutannya, Prof. Ariawan menitipkan beberapa pesan dan harapan dari Yayasan Tarumanagara. Sebagaimana Dewan Pembina, Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus sudah menargetkan banyak capaian yang luar biasa, Yayasan Tarumanagara berharap Prof. Amad bisa mengembangkan visi dan misi untuk melanjutkan perubahan-perubahan positif.

> *"Fokus yang kami inginkan kedepannya, Pertama adalah people and academic. Meskipun usia Untar sudah tidak terlalu muda, tetapi kita tidak boleh jadul, harus tetap kekinian dengan acedemic development dan training, serta program-program kolaborasi intersection,"* jelas Prof. Ariawan.

Fokus selanjutnya yang diharapkan adalah terkait dengan pemeringkatan, industry collaboration, internasionalisasi, serta memperkuat jejaring di skala global.

> *"Tadi kita sudah tandatangani pakta integritas dengan item-item yang begitu banyak sebagai komitmen Prof. Amad selaku Rektor di Yayasan Tarumanagara. Meskipun sewaktu-waktu akan dilakukan evaluasi, saya yakin Prof. Amad pasti bisa fight dan mengeksekusi segala program yang akan dicanangkan. Buat masterpiece, Prof!"* tegas Prof. Ariawan.

Prof. Ariawan menyampaikan bahwasanya ia memiliki motto "My Masterpiece is My Next Masterpiece", di mana setiap waktu Beliau melalukan breakthrough. Prof. Amad yakin, Prof. Amad akan terus membuat masterpiece.

Diketahui, Prof. Ariawan belum lama ini dikukuhkan sebagai Guru Besar Tetap Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara dengan meraih rekor MURI sebagai Professor Guru Besar Hukum Bisnis Termuda di Indonesia. Prof. Ariawan berpesan kepada para mahasiswa yang hadir untuk selalu rendah hati dan membuat impact bagi setiap orang agar tercipta legacy.

> *"Jangan lakukan hal-hal seperti talk more-do less, tapi talk less and do more. Anda harus punya kemauan besar untuk sukses dibandingkan ketakutan besar untuk gagal,"* ucap Prof. Ariawan.

Prof. Ariawan turut mengapresiasi dan mengungkapkan rasa terima kasih atas jasa Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng. (Rektor Untar periode 2016-2024).

Saat ini Yayasan Tarumanagara telah melahirkan berbagai institusi, antara lain Intitute Tarumanagara (Intaru), Xin Ya College, Rumah Sakit Royal Taruma, dan Tarumanagara Enterprise.

Adapun Untar didirikan pada tahun 1959 oleh Yayasan Tarumanagara yang berawal dari sebuah cita-cita luhur untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas. Sejak saat itu, UNTAR telah berkembang menjadi salah satu universitas swasta terkemuka di Indonesia, dengan reputasi yang solid dalam berbagai bidang studi.

Pelantikan ini menjadi tonggak baru dalam perjalanan UNTAR, dengan Prof. Amad Sudiro yang berkomitmen untuk membawa universitas ini menuju visi internasionalisasi dan menjadi universitas berkelas dunia (World-Class University).



CIArb Indonesia *Hosts Reception for Practitioners from Across Asia, Strengthening Arbitration Networks*

MediaJustitia.com: The Chartered Institute of Arbitrators (CIArb) – Indonesia Chapter menyelenggarakan resepsi antar anggota untuk memperluas jaringan profesionalnya melalui sesi networking interaktif pada Jumat (6/9/24) di Hotel Alila SCBD, Jakarta.

Kegiatan dibuka dengan sambutan dari co-Chair CIArb Indonesia Chapter, Ilman Rakhmat yang menjelaskan bahwasanya kegiatan resepsi ini merupakan penutup dari Konferensi Tahunan Cabang Asia Timur CIArb Young Members Group (YMG) yang berlangsung selama dua hari.

> *"Kebetulan minggu ini penuh dengan acara arbitrase internasional, sehingga kami menyebutnya sebagai Official Indonesian Arbitrase Week. CIArb sudah cukup lama hadir di Indonesia, kami telah menyelenggarakan pelatihan sejak tahun 2003 mulai dari program entry level hingga fellowship. Kami sangat senang kita semua dapat berkumpul di sini dan berharap kegiatan ini bisa menjadi kesempatan untuk memperluas relasi,"* ujar Ilman.

Resepsi tersebut juga dihadiri oleh berbagai praktisi dari Hong Kong, Singapura, Malaysia, Filipina, dan Taiwan. Windri Marieta, selaku co-Chair CIArb Indonesia Chapter berharap para anggota dapat menikmati malam resepsi tersebut.

Dalam wawancara terpisah dengan tim Media Justitia, Windri menjelaskan bahwa CIArb sebagai lembaga penyelenggara pelatihan sertifikasi berskala internasional berkontribusi dalam menghubungkan, memperkenalkan, dan memfasilitasi transfer ilmu di kalangan praktisi, tanpa terkecuali dalam kegiatan resepsi.

Resepsi tersebut juga dihadiri oleh Karen Mills, mewakili Komite Utama CIArb (EAB) dan Frans H. Winarta, Co-chairman dan Founder Chartered Institute of Arbitrators (CIArb) Indonesia Chapter. Pada kesempatan yang sama, CIArb Indonesia Chapter memberikan apresiasi kepada Karen dan Frans Winarta atas kerja keras dan dedikasinya terhadap kemajuan komunitas arbitrase secara luas, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

> *"Saya harap anda semua memiliki rencana untuk melanjutkan bidang arbitrase dan, pada Fellowship Chartered Institutesehingga Anda dapat mempraktikkan arbitrase di selu ruh dunia. Sungguh menyenangkan bertemu dengan anda semua, saya juga sangat mengapresiasi para hadirin yang bahkan bukan berasal dari Indonesia,"* ujar Karen.

Sejalan dengan hal tersebut, Frans Winarta berharap CIArb Indonesia Chapter dapat mengembangkan arbitrase di Indonesia, sebagaimana arbitrase sangat dibutuhkan saat ini. Adapun tidak hanya sebatas menempatkan SIAC di Jakarta, namun juga menjadikan arbitrase sebagai pilihan nomor satu di Indonesia.

Resepsi kemudian dilanjutkan dengan pengundian doorprize, makan malam, dan networking, disertai hiburan live music dan photo booth 360 derajat.

Baca berita lainnya di *https://www.mediajustitia.com/berita/*

Konferensi Tahunan CIArb Young Members Group (YMG) East Asia Branch

Diselenggarakan secara hybrid, Konferensi Tahunan ke-5 ini mengusung tema *"Young Practitioners Venturing Into the Future: Multiple Paths in International Arbitration"* dengan menghadirkan beberapa panelis dari berbagai negara.

Panelis yang hadir merupakan pakar terkemuka dari berbagai latar belakang, antara lain firma hukum internasional, akademisi, dan in-house counsel dari perusahaan multinasional. Mereka berbagi pandangan dan pengalaman mengenai bagaimana arbitrase dapat beradaptasi terhadap perubahan dinamika global, termasuk perkembangan teknologi dan meningkatnya volume perselisihan lintas batas.

Dengan diselenggarakannya acara ini, CIArb Indonesia Chapter dan CIArb YMG East Asia Branch menunjukkan komitmennya untuk terus berperan aktif dalam memajukan praktik arbitrase di kawasan Asia.



Tongkat Estafet Beralih: STIH IBLAM Sambut Ketua Baru

Jakarta Selatan, 10 September 2024, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum IBLAM resmi memasuki babak baru kepemimpinan dengan dilantiknya Prof. Dr. Angkasa, S.H., M.Hum., sebagai Ketua STIH IBLAM periode 2024-2028. Acara serah terima jabatan yang berlangsung khidmat di kampus utama IBLAM, Poltangan, Jakarta Selatan, ini dihadiri oleh berbagai kalangan, mulai dari para pembina yayasan, sivitas akademika, hingga perwakilan dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah 3.

Dalam suasana penuh haru, Prof. Dr. Gunawan Nachrawi, S.H., M.H., menyerahkan tongkat estafeta kepemimpinan kepada Prof. Angkasa. Dalam sambutannya, Prof. Gunawan menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan selama masa kepemimpinannya dan berharap agar STIH IBLAM di bawah kepemimpinan Prof. Angkasa dapat mencapai prestasi yang lebih gemilang.

Bersama Prof. Angkasa, turut dilantik Dr. Marjan Miharja, S.H., M.H., sebagai Wakil Ketua I Bidang Akademik, dan Bapak Arum Budi Leksono, S.T., S.H., M.H., sebagai Wakil Ketua II Bidang Non-Akademik. Keduanya merupakan sosok yang telah berpengalaman dan diharapkan dapat membawa angin segar bagi pengembangan STIH IBLAM.

Dukungan Berbagai Pihak

Acara pelantikan ini mendapatkan apresiasi dan dukungan penuh dari berbagai pihak. Ketua Yayasan LPIHM IBLAM, Dr. Rahmat Dwi Putranto, S.H., M.H., menyampaikan harapan besar agar di bawah kepemimpinan Prof. Angkasa, STIH IBLAM dapat meningkatkan kualitas pendidikan hukum dan memperkuat reputasinya sebagai salah satu perguruan tinggi hukum terkemuka di Indonesia.

Senada dengan hal tersebut, Dr. Hj. Asri Mulyanita, S.E., M.M., sebagai pembina yayasan, juga memberikan pesan kepada jajaran pimpinan baru agar terus berinovasi dan memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan STIH IBLAM.



Jalinan Kerjasama yang Kuat

Kehadiran perwakilan dari berbagai perguruan tinggi mitra, seperti Universitas Djuanda Bogor dan Universitas Cenderawasih Papua, semakin memperkuat semangat kolaborasi di lingkungan STIH IBLAM. Jalinan kerjasama yang erat ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman bagi civitas akademika STIH IBLAM.

Sorotan Media

Acara pelantikan ini juga menarik perhatian media massa. Beberapa media terkemuka, seperti Hukum Online dan Hukum.id, turut meliput acara ini dan menyebarluaskan informasi mengenai pergantian kepemimpinan di STIH IBLAM. Hal ini menunjukkan bahwa STIH IBLAM semakin dikenal dan diperhitungkan dalam dunia pendidikan hukum di Indonesia.

Harapan ke Depan

Dengan dilantiknya jajaran pimpinan baru, STIH IBLAM siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh optimisme. Diharapkan di bawah kepemimpinan Prof. Angkasa, STIH IBLAM dapat terus berkembang dan melahirkan lulusan yang berkualitas serta mampu berkontribusi secara aktif dalam membangun bangsa.

Baca berita lainnya di *https://www.mediajustitia.com/berita/*

AMDD Dorong Pengaktifan Mediator Non Hakim di PN Jakarta Utara



MediaJustitia.com: Asosiasi Mediator Duta Damai (AMDD) sebagai wadah perkumpulan Mediator Non Hakim, kembali menyambangi Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Utara.

Adapun kunjungan tersebut dalam rangka audiensi dan sosialisasi guna mengaktifkan kembali Mediator Non Hakim di PN Jakarta Utara.

> *"Mediator non Hakim sempat (di PN Jakarta Utara) ada namun sudah tidak aktif lagi. Kami, AMDD, menawarkan kerja sama itu agar dibuka dan diaktifkan kembali dengan lebih selektif agar meminimalisir hal-hal yang tidak diharapkan untuk terjadi,"* jelas Dr. Dra. Risma Situmorang, S.H., M.H., C.Med (Ketua AMDD).

Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Ketua PN Jakarta Utara, Dr. Ibrahim Palino, S.H., M.H.; Wakil Ketua PN Jakarta Utara, Dr. I Wayan Gede Rumega, S.H., M.H.; dan juga Panitera.

Adapun dalam sosialisasi tersebut, Ketua PN Jakarta Utara menggarisbawahi beberapa hal, terutama perihal pedoman pelaksanaan mediasi itu sendiri.

> *"Acuan daripada pelaksanaan mediasi ini bukan kebijakan, namun merupakan penerapan atau pelaksanaan aturan. Karena landasan dan dasar pelaksanaannya adalah Peraturan Mahkamah Agung No. 1 Tahun 2016. Sudah jelas regulasi yang dijadikan acuan, jadi segala sesuatunya harus kembali lagi ke Peraturan Mahkamah Agung tersebut,"* tegasnya.

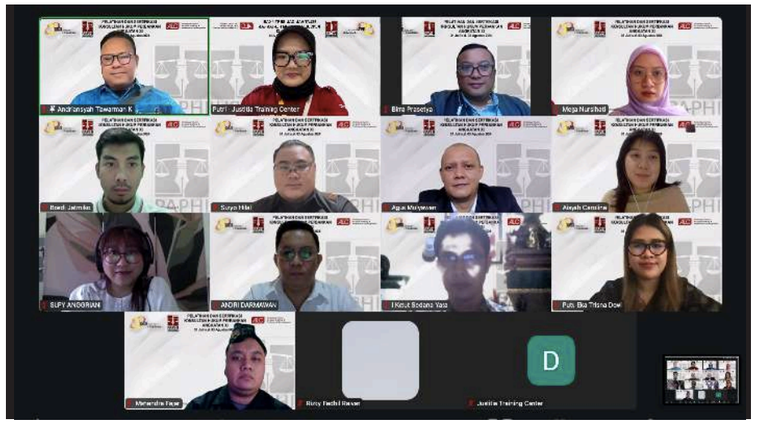
Lebih lanjut, turut dibahas mengenai tantangan dan hambatan pelaksanaan mediasi di PN Jakarta Utara agar dapat menjadi evaluasi bersama. Para peserta secara bergantian menyampaikan pendapat dengan aktif yang ditanggapi dengan baik oleh PN Jakarta Utara.

Sosialisasi berlabuh pada kesamaan konsep antara AMDD dan PN Jakarta Utara, yakni untuk membantu memfasilitasi para pencari keadilan agar bisa mendapat keadilan secara substantif ataupun prosedur dalam pelaksanaan asas peradilan yang cepat, sederhana, dan berbiaya ringan.

PN Jakarta Utara turut mengapresiasi dan berterima kasih kepada AMDD yang siap untuk berkolaborasi dalam mewujudkan visi tersebut.

Risma berharap, kedepannya, semua Pengadilan Negeri di wilayah Jakarta akan bekerja sama dnegan mediator non hakim, khususnya AMDD dengan legalitas dan legal standing yang sudah jelas.

Justitia Training Center dan PAPHI: Sinergi Membentuk Profesional Hukum Perbankan Masa Depan Melalui Pelatihan dan Sertifikasi Konsultan Hukum Perbankan Angkatan XI



Mediajustitia.com: Justitia Training Center, bekerja sama dengan Perkumpulan Ahli Profesional Hukum Indonesia (PAPHI), telah berhasil menyelenggarakan Pelatihan dan Sertifikasi Konsultan Hukum Perbankan Angkatan XI. Pelatihan intensif yang berlangsung selama empat hari mulai tanggal 31 Juli hingga 3 Agustus 2024 ini diikuti oleh 14 peserta dari berbagai latar belakang, baik individu maupun institusi, baik dari sektor swasta maupun pemerintahan. Kegiatan dilakukan secara daring melalui platform Zoom Meeting.

Andriansyah Tiawarman K, S.H., M.H., CCD., CTLC., CMLC., C.Med., Presiden Direktur Justitia Training Center, dalam sambutannya menekankan pentingnya kompetensi yang komprehensif bagi seorang konsultan hukum perbankan.

"Seorang konsultan hukum perbankan tidak hanya harus memahami secara mendalam terkait regulasi dan hukum berkaitan dengan perbankan tapi juga harus memiliki keterampilan untuk menghadapi tantangan yang kompleks dalam industri perbankan. Melalui pelatihan ini diharapkan para peserta dapat mengasah kemampuannya pengetahuan dan juga etika profesional agar dapat menjalankan kontribusi positif bagi perbankan dan masyarakat secara luas.," ujarnya.

Andriansyah juga menjelaskan bahwasanya dengan mengikuti kegiatan di Justitia, para peserta berkesempatan untuk mengikuti uji sertifikasi BNSP. Hal ini dikarenakan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Hukum Indonesia, merupakan LSP pertama dan satu-satunya di indonesia yang telah menerima lisensi BNSP pada skema konsultan hukum perbankan.

"Perlu diketahui, Uji Sertifikasi Konsultan Hukum Perbankan di LSP Hukum Indonesia ini merupakan yang pertama dan hingga saat ini masih menjadi satu-satunya yang terlisensi oleh BNSP. Jadi apabila Bapak/Ibu dinyatakan kompeten/lulus, maka Bapak/Ibu perlu berbangga hati menjadi bagian dari segelintir praktisi yang memperoleh pengakuan dari negara atas kompetensinya," jelasnya.

Para peserta pelatihan mendapatkan materi dari para ahli di bidangnya, termasuk akademisi dan praktisi berpengalaman seperti;

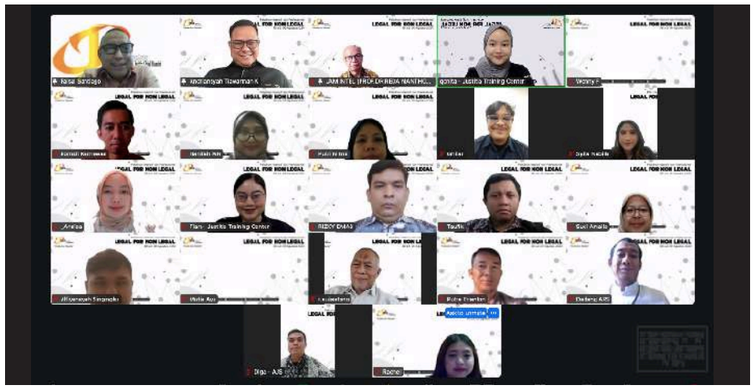
- Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D. Assoc. Prof. Dr.
- Chandra Yusuf S.H., LL.M., MBA., M.S. Dr. Dzulkarnain Sitompul, S.H., LLM.
- Dr. Yunus Husein, S.H., LLM.
- Dr. Jimmy Simanjuntak, S.H., M.H.
- Hendra Febri, S.H., M.H.
- Sony Hutahaean, S.H.

Materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek hukum perbankan yang relevan dengan kebutuhan praktisi di lapangan.

Dengan mengikuti pelatihan ini, para peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan untuk menjadi seorang konsultan hukum perbankan yang profesional. Mereka juga memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan para ahli dan sesama peserta, sehingga dapat memperluas jaringan dan berbagi pengalaman.

Informasi lebih lanjut mengenai Pelatihan dan Sertifikasi Konsultan Hukum Perbankan dapat diperoleh dengan menghubungi **Putri (0811 1021 524)**.

Bersama Prof. Dr. Reda Manthovani, S.H., LL.M. , Justitia Training Center Wujudkan SDM Hukum yang Kompeten melalui Program Pelatihan Intensif dan Professional "Legal For Non Legal"



MediaJustitia.com: Dalam upaya menjawab tingginya kebutuhan akan pemahaman hukum di berbagai organisasi, Justitia Training Center meluncurkan program pelatihan intensif "Legal for Non-Legal Professional". Pelatihan yang berlangsung selama dua hari ini, 8 sampai 9 Agustus 2024, diikuti oleh 20 peserta yang berasal dari berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta. Mulai dari Kementerian Pertahanan, Kementerian Sekretariat Negara, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, PT Perkebunan Nusantara, dan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi.

Kegiatan ini disambut dengan antusias peserta dan dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom Meeting.

Andriansyah Tiawarman K., S.H., M.H., CCD., CTLC., CMLC., C.Med. (Presiden Direktur Justitia Training Center) dalam pembukaannya menjelaskan pentingnya memahami pengetahuan dasar mengenai regulasi kontrak, perlindungan hak-hak, serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

"Bapak dan Ibu, kita ketahui bersama bahwa Indonesia merupakan negara hukum. Dalam hal ini, hukum bukan hanya sekumpulan aturan yang membatasi, tetapi juga merupakan kerangka kerja yang memberikan kepastian dan stabilitas dalam berbisnis. Banyak keputusan yang memerlukan pengetahuan dasar mengenai regulasi kontrak, perlindungan hak-hak, serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Tanpa pemahaman yang memadai tentang aspek hukum, perusahaan ataupun sektor pemerintahan berisiko menghadapi berbagai masalah yang dapat berdampak negatif pada operasional dan juga reputasi pemerintah maupun perusahaan sendiri," ujarnya.

Lalu, dilanjutkan dengan keynote speech oleh Prof. Dr. Reda Manthovani, S.H., LL.M. (Jaksa Agung Muda Intelijen Kejaksaan Agung Republik Indonesia). Di dalam sesinya, Prof. Dr. Reda Manthovani menjelaskan bahwa penyelenggaraan dan pelatihan intensif "Legal for Non-Legal Professional" ini merupakan bagian integral dari pencegahan tindak pidana.

"…maka sekali lagi dapat ditekankan di sini bahwa penyelenggaraan dan pelatihan intensif 'Legal for Non-Legal Professional' ini merupakan bagian integral dari pencegahan tindak pidana, yang juga merepresentasikan dukungan pembangunan nasional, yang bertujuan mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya, dan masyarakat Indonesia yang adil, makmur, sejahtera, dan besar berdasarkan Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945," katanya.

Para peserta mendapatkan materi yang sangat komprehensif dari para pakar hukum ternama seperti:

- Assoc. Prof. Dr. Chandra Yusuf, S.H., LL.M., MBA., M.Mgt.
- Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LLM., PhD
- Prof. Dr. Faisal Santiago, S.H., M.M.
- Prof. Dr. Yetty Komalasari Dewi, S.H., M.L.I
- Dr. Diani Sadiawati, S.H., LLM.
- Andriansyah Tiawarman K., S.H., M.H.
- Pahrur Dalimunthe, S.H.

Informasi mengenai Pelatihan Intensif Legal For Non Legal selanjutnya dapat menghubungi **0811 1021 526 (Tiara)**.

Justitia, PAHKI, dan ALC FH UNAIR Lahirkan Ahli Kontrak Kompeten melalui Pelatihan Intensif melalui Pelatihan Dan Sertifikasi Perancang Kontrak Angkatan XLVI



Mediajustitia.com: Justitia Training Center, Perkumpulan Perancang dan Ahli Hukum Kontrak Indonesia (PAHKI), dan Airlangga Center Fakultas Hukum Universitas Airlangga (ALC FH UNAIR) telah menyelenggarakan Pelatihan dan Sertifikasi Perancang Kontrak Angkatan XLVI pada 7-10 Agustus 2024.

Pelatihan ini dilaksanakan secara virtual melalui Zoom Meeting. Jumlah peserta Pelatihan dan Sertifikasi Perancang Kontrak Angkatan XLVI sebanyak 54 orang, yang berasal dari berbagai instansi maupun individu.

Mewakili Presiden Direktur Justitia Training Center, Bapak Andriansyah Tiawarman K., S.H., M.H., kegiatan ini dibuka langsung oleh Direktur Pelatihan dan Sertifikasi Justitia Training Center, Ibu Dhea Yulia Maharani, S.H., M.H. Dalam pembukaannya, beliau mengapresiasi ALC sebagai mitra dalam penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi di bidang hukum.

"Bapak dan Ibu sekalian, pertama-tama saya ucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu karena telah memilih Justitia Training Center dan juga ALC sebagai mitra dalam penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi di bidang hukum, Bapak dan Ibu sekalian," ungkapnya.

Ibu Dhea juga menjelaskan bahwa pelatihan ini tidak hanya kegiatan pelatihan saja, namun juga dilengkapi dengan kegiatan uji sertifikasi yang telah terlisensi oleh BNSP.

"Perlu diketahui bahwa kegiatan ini nantinya tidak hanya melaksanakan kegiatan pelatihan, namun juga dilengkapi dengan kegiatan uji sertifikasi yang telah terlisensi oleh BNSP. Sehingga nantinya Bapak dan Ibu kelak akan mendapatkan output berupa sertifikat kompetensi apabila Bapak dan Ibu mengikuti kegiatan uji sertifikasi dan dinyatakan kompeten dalam kegiatan tersebut," ujarnya.

Adapun narasumber yang dihadirkan pada pelatihan ini antara lain:

- Assoc. Prof. Dr. Chandra Yusuf, S.H., LL.M., MBA., M.Mgt.
- Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LLM., Ph.D.
- Prof. Dr. Faisal Santiago, S.H., M.M.
- Prof. Dr. Agus Yudha Hernoko, S.H., M.H.
- Prof. Dr. Peter Mahmud Mz, S.H., M.S., LL.M.
- Marcia Wibisono, S.H., M.H., LL.M.
- Alvin Ambardy, S.H., LL.M.
- Andriansyah Tiawarman K., S.H., M.H.

Pada penghujung kegiatan, para peserta akan diuji kompetensi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Hukum Indonesia. Kemudian, peserta yang dinyatakan kompeten akan memperoleh sertifikat kompetensi yang telah terlisensi oleh Badan Nasional Sertifikasi dan Profesi (BNSP).

Pelatihan dan Sertifikasi Perancang Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa Angkatan selanjutnya dapat menghubungi **0811-1021-126 (Syifa)** atau **0811-1811-492 (Ghifari)**.

Sinergi Justitia Training Center dan PERKHAPKI Tingkatkan Kualitas Konsultan Hukum Perpajakan melalui Pelatihan dan Sertifikasi Konsultan Hukum Perpajakan Angkatan XXX



Mediajustitia.com: Justitia Training Center Bersama PERKHAPKI menggelar Pelatihan dan Sertifikasi Konsultan Hukum Perpajakan Angkatan XXX. Kegiatan ini dilaksanakan selama lima hari mulai dari tanggal 21-25 Agustus 2024, yang diikuti oleh 13 peserta dari berbagai kalangan baik individu maupun institusi yang berasal dari pihak swasta maupun pemerintahan.

Andriansyah Tiawarman K, S.H., M.H., CCD., CTLC., CMLC., C.Med. selaku Presiden Direktur Justitia Training Center memberikan pemahaman seberapa penting kegiatan ini demi kebutuhan pendampingan khususnya di pengendalian pajak.

"Melalui kegiatan ini, Bapak-Ibu akan diberikan pemahaman-pemahaman yang telah disusun sedemikian rupa guna menyesuaikan dengan kebutuhan pendampingan khususnya di pengendalian pajak. Sehingga akan ada hal-hal penting dalam aspek hukum yang dipelajari mulai dari ketentuan umum perpajakan SPT, regulasi mengenai perpajakan lalu mengenai audit pajak serta strategi beracara di pengadilan pajak dan juga terakhir akan ada aspek perpajakan dalam kepailitan dan juga PKPU," ujarnya.

Andriansyah juga berharap para peserta setelah mengikuti kegiatan ini mampu menangani perkara-perkara di bidang perpajakan.

"Harapannya kedepannya setelah nanti mengikuti pelatihan ini, Bapak-Ibu juga nanti bisa menangani perkara-perkara di bidang perpajakan, tidak hanya di pengeliling pajak tapi juga bisa dari mulai pemeriksaan dan lain sebagainya," jelasnya.

Meski waktu pelatihan terbatas, Justitia Training Center hadirkan narasumber kompeten dari kalangan akademisi dan praktisi, dengan harapan peserta dapat mengambil manfaat serta diakui sebagai konsultan hukum perpajakan yang kompeten.

Adapun narasumber yang dihadirkan pada pelatihan ini antara lain;

- Prof. Hikmahanto Juwana ,S.H.,LL.M., Ph.D.
- Prof. Dr. Ariawan Gunadi, S.H., M.H.
- Ikhwan Ashadi, SE., SH., MH., M.M., M.Ak., Ak., CA., ACPA.,CPA, BKP.
- Muhammad Mansur, Ak, CA., CPA., BKP
- Januardo S.P. Sihombing,S.H.,M.H., M.A., BKP.
- Andriansyah Tiawarman K, S.H., M.H., CCD., CTLC., CMLC., C.Med.

Pada penghujung kegiatan, para peserta diuji kompetensinya melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Justitia yang telah terlisensi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebelum dinyatakan kompeten.

Pelatihan dan Sertifikasi Konsultan Hukum Perpajakan Angkatan selanjutnya dapat menghubungi **0811-9532-112 (Sherley)**.

PERKHAPPI dan Justitia Training Center yang Didukung Kementerian ESDM Bekali Ilmu Hukum Pertambangan dalam Pelatihan dan Sertifikasi Konsultan Hukum dan Pengacara Pertambangan Angkatan XXXIII



MediaJustitia.com: Bersama Perkumpulan Konsultan Hukum dan Pengacara Pertambangan Indonesia (PERKHAPPI), Justitia Training Center menyelenggarakan Pelatihan dan Sertifikasi Konsultan Hukum dan Pengacara Pertambangan Angkatan XXXIII pada 28 Agustus hingga 1 September 2024.

Pelatihan selama lima hari tersebut dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting, diikuti sebanyak 22 peserta dari berbagai kalangan. Kegiatan ini terbagi menjadi dua bagian: pelatihan selama empat hari dan uji kompetensi pada hari terakhir.

Dalam sambutan pembukaan, Andriansyah Tiawarman K., S.H., M.H., CCD., CTLC., CMLC., C.Med., Sekretaris Jenderal PERKHAPPI, menyampaikan tujuan diselenggarakannya acara ini.

"Kita perlu mengetahui secara teknis bagaimana pertambangan itu. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat terkait aspek pertambangan di Indonesia," ujarnya.

Bapak Dr. Muhammad Idris Froyoto Sihite, S.H., M.H. (Staf Ahli Menteri Bidang Perencanaan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia), dalam pidato kuncinya, menyampaikan potensi luar biasa dari aspek hukum pertambangan.

"Aspek hukum ini menjadi potensi yang sangat besar bagi Bapak, Ibu sekalian untuk mengoptimalkan peran. Mereka lebih fokus pada hal-hal teknis, sementara regulasi memberikan kepastian dan jaminan untuk menjalankan usaha pertambangan dengan baik dan benar sebagai bagian dari praktik pertambangan yang baik (good mining practice)," ungkapnya.

Narasumber yang dihadirkan oleh Justitia dan PERKHAPPI adalah para praktisi dan akademisi yang ahli di bidangnya, antara lain:

- Prof. Dr. Faisal Santiago, S.H., M.M.
- Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., PhD.
- Assoc. Prof. Dr. Chandra Yusuf, S.H., LL.M., MBA., MMgt.
- Dr. Mas Subagyo Eko Prasetyo, S.H., M.Hum.
- Dr. Y. Sulistiyohadi, S.T., M.Si
- Dr. Ahmad Redi, S.H., M.H
- Dr. Ir. Arief Heru Kuncoro, M.T.
- Dr. Ir. Raden Sukhyar
- Dr. Ima Mayangsari, S.H., M.H.
- Andriansyah Tiawarman K., S.H., M.H., CCD., CTLC., CMLC., C.Med.
- Bisman Bhaktiar, S.H., M.H., M.M.

Selama beberapa hari, para peserta mendapatkan materi terkait:

- Pengaturan dan pengawasan pertambangan
- Kaidah teknis pertambangan yang baik di bidang mineral dan batubara (Good Mining Practice)
- Teknik penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Sektor Pertambangan
- Pengusahaan, perizinan, dan pembinaan pertambangan mineral dan batubara
- Risiko hukum dan usaha bisnis pertambangan
- Teknik pendampingan klien dalam penyelesaian sengketa melalui pengadilan (litigasi) dan di luar pengadilan (non-litigasi)
- Pertambangan: pidana, perdata, dan tata usaha negara
- Tanggung jawab BOD, BOC, dan pemegang saham pada permasalahan hukum perusahaan tambang
- Hukum pertambangan dalam sistem hukum di Indonesia
- Penyelesaian sengketa pertambangan
- Teknik menyusun legal opinion sektor pertambangan batubara
- Contract drafting pada sektor pertambangan
- Simulasi menyusun legal opinion sektor pertambangan batubara

Pada hari terakhir, para peserta mengikuti uji kompetensi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Justitia. Peserta yang dinyatakan kompeten akan memperoleh sertifikat kompetensi yang telah terlisensi oleh Badan Nasional Sertifikasi dan Profesi (BNSP).

Informasi mengenai pendaftaran pelatihan dan sertifikasi angkatan selanjutnya dapat menghubungi **0811-1021-127 (Eldi)**.

BUMN I2LI dan Justitia Training Center Sinergi Tingkatkan Kompetensi Ahli Kontrak Konstruksi BUMN



Mediajustitia.com: Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu sektor andalan Indonesia saat ini, karena dianggap mampu menciptakan multiplier effect guna mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, di antaranya melalui penciptaan lapangan kerja dan titik pertumbuhan ekonomi baru, hingga membuka jaringan logistik ke sentra-sentra produksi. Hal ini menjadikan jasa konstruksi menjadi pilar utama dalam menjalankan program-program infrastruktur nasional Indonesia.

Sebagai upaya untuk terus menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul di bidang kontrak kerja konstruksi, Indonesia Infrastructure Learning Institute (I2LI) sebagai wadah pelaksanaan riset dan inovasi yang bersifat teknikal sesuai kebutuhan klister BUMN, serta berfungsi untuk merumuskan kebijakan, strategi, standarisasi, dan kolaborasi dalam pelaksanaan riset dan inovasi dalam klaster BUMN, terus berupaya meningkatkan kapabilitas talent-talent BUMN melalui pelatihan-pelatihan keahlian.

Salah satu inisiasi yang dilakukan, I2LI menggandeng Justitia Training Center untuk menyelenggarakan In House Training Pelatihan Ahli Kontrak Kerja Konstruksi pada Senin, 23 September s.d 27 September 2024 di Hotel Harper MT Haryono, Cawang, Jatinegara, Jakarta Timur. Pelatihan yang diikuti oleh 32 peserta dari berbagai perusahaan dalam lingkungan BUMN seperti PT Hutama Karya, PT Waskita Karya, PT Adhi Karya, dll, ini ditujukan untuk dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan para talent terkait bidang kontrak kerja konstruksi.

Baca berita lainnya di *https://www.mediajustitia.com/berita/*

Pelatihan ini menghadirkan narasumber ternama dalam bidang hukum dan kontrak konstruksi, yaitu:

- Prof Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
- Antonius Sudarto Pudjowasito, S.H., M.H., MIDSK., CCMS., CCCS.
- Edi Usman, M.T., AU (MP & TBG)., CPE., CCMS.

Prof. Hikmahanto dalam sambutannya menyampaikan bahwa pelatihan ini merupakan kegiatan yang sangat penting bagi para talent BUMN terutama dalam menjalankan pekerjaannya sehari-hari yang berkaitan dengan pelaksanaan hukum konstruksi meskipun para talent tidak berlatar belakang hukum. Hal ini dikarenakan segala kegiatan dan hubungan kerja yang dilakukan oleh BUMN dengan pihak ketiga, dll, didasarkan pada kontrak. Kontrak bukan hanya sebagai simbol hubungan hukum, melainkan juga upaya untuk melakukan mitigasi risiko, terutama untuk perusahaan yang dinaungi oleh para talent BUMN. Menurut Hikmahanto, apabila suatu saat terjadi sesuatu yang tidak diinginkan di tengah pelaksaan kerja konstruksi, maka kontrak akan menjadi hal yang sangat penting karena mekanisme terkait penyelesaian sengketa akan didasarkan pada kontrak.

Prof. Hikmahanto percaya pelatihan ini nantinya akan dapat meningkatkan skill dan pemahaman para talent BUMN, karena nantinya para talent BUMN yang mengikuti pelatihan ini akan mengikuti ujian kompetensi dan sertifikasi di bidang Ahli Kontrak Kerja Konstruksi.

"Bapak ibu nantinya bisa memahami bagaimana kerjanya kontrak itu. Mudah-mudahan dalam waktu singkat, bapak ibu dapat menjadi ahli dan yang paling penting adalah awareness, yaitu bapak ibu betul-betul bisa memahami konsekuensi dari pasal-pasal yang ada dalam kontrak," ujarnya.



Selain itu, Hikmahanto juga menyampaikan rasa terima kasihnya kepada I2LI, "Saya menyampaikan terima kasih kepada I2LI yg diwakili Pak Immanuel karena telah mempercayai Justitia Training Center untuk melakukan sertifikasi dalam pelatihan kontrak ini", ucapnya.

Ia berharap di Indonesia ke depan akan banyak orang yang memiliki pemahaman tentang ahli hukum konstruksi dan memahami pentingnya kontrak konstruksi.

Selanjutnya acara pelatihan dibuka oleh Immanuel Bonardo Hutagalung selaku Vice President Manajemen Kontrak Divisi Legal sekaligus Working Coordinator Modul Claim & Change Management I2LI. Dalam sambutannya ia membenarkan pernyataan Hikmahanto, bahwa awareness merupakan hal yang sangat penting terutama bagi para talent BUMN untuk dapat melihat dan menjaga kontrak-kontrak yang dihasilkan perusahaan itu bisa memasukan profit.

"Karena tujuan BUMN salah satunya tetap untuk menghasilkan profit. Tapi profit tersebut harus bisa dijamin bahwa tidak ada pelanggaran hukum dan pelanggaran kontrak di situ," ucapnya.

Ia berharap dengan adanya pelatihan dengan menghadirkan narasumber-narasumber yang ahli dibidangnya ini, para peserta dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan untuk mengikuti pelatihan ini semaksimal mungkin.

"Apabila ada kasus, permasalahan, potensi-potensi yang mungkin selama ini bapak ibu hadapi di lapangan terhadap kontraknya masing-masing, nanti bisa dikonsultasikan, didiskusikan, dan diangkat menjadi topik pembahasan. Saya berharap, tidak hanya awareness tapi juga sense untuk mampu menjaga, mengendalikan, dan menghasilkan kontrak yang produktif bagi perusahaan", ucapnya.

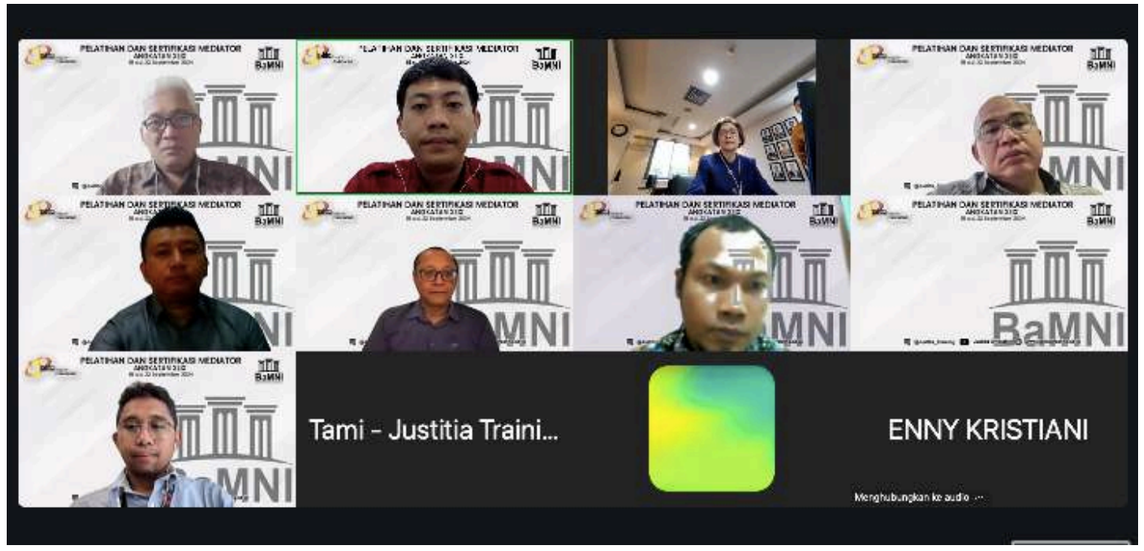


Immanuel menghimbau kepada para talent BUMN yang mengikuti pelatihan ini agar dapat fokus dan maksimal dalam mengikuti perusahaan. "Mohon bapak ibu, untuk pelatihan ini dapat dimaksimalkan, penugasan-penugasan di luar ini mohon dapat ditunda dulu, agar kita bisa fokus mengikuti pelatihan ini. Mohon kerja samanya dari Justitia Training Center dan narasumber lain, kiranya acara ini bisa bermanfaat untuk kita semua," ucapnya mengakhiri sesi sambutan.

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI

September
24 September 2024

Tingkatkan Minat Mediasi sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa, Justitia Training Center gelar Pelatihan dan Sertifikasi Mediator Angkatan XLIX



Mediajustitia.com: Justitia Training Center salah satu lembaga sertifikasi mediator yang terakreditasi oleh Mahkamah Agung dan tersertifikasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menggelar Pelatihan dan Sertifikasi Mediator Angkatan XLIX. Kegiatan ini berlangsung selama 5 hari, pada tanggal 18 – 22 September 2024.

Pelatihan ini dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting. Adapun peserta pada Pelatihan dan Sertifikasi Mediator Angkatan XLIX berjumlah 13 orang peserta yang berasal dari berbagai instansi maupun perorangan.

Andriansyah Tiawarman K, S.H., M.H., CCD., CTLC., CMLC., C.Med. selaku Presiden Direktur Justitia Training Center membuka pelatihan dengan harapan akan tercetak mediator profesional dan bersertifikat.

"Harapan kami dengan adanya kegiatan ini adalah lahirnya para mediator non-hakim yang memiliki kualitas dan kompetensi, serta menjunjung tinggi integritas dan kode etik, sehingga dapat meningkatkan keinginan stakeholder untuk memenuhi memilih mediasi sebagai alternatif penyelesaian sengketa dalam menyelesaikan sengketa-sengketa yang ada." tuturnya.

Adapun narasumber yang dihadirkan pada pelatihan ini antara lain, Prof. Hikmahanto Juwana., S.H., LL.M., Ph.D.; Dr. H. Edi Hudiata, Lc., M.H.; Dr. Henny Marlyna, S.H., M.H., M.L.I.; Andriansyah Tiawarman K, S.H., M.H., CCD., CTLC., CMLC., C.Med.; Dhea Yulia Maharani, S.H., M.H., CCD., C.Med.; Hyang Ismalya Mihardja, S.H., MBA; Ismu Bahaiduri, S.H., M.H.

Pada penghujung kegiatan, para peserta akan diuji kompetensinya dan berkesempatan mengikuti uji sertifikasi yang terlisensi oleh BNSP melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Justitia.

Informasi mengenai Pelatihan dan Sertifikasi Mediator selanjutnya bisa menghubungi **0811 1282 112 (Rafly) 0811 8891 492 (Tami)**

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI

September
24 September 2024

Justitia Training Center dan PPPHI Gelar Pelatihan Intensif Praktisi Hukum Perusahaan pada Pelatihan dan Sertifikasi Praktisi Hukum Perusahaan dan Hubungan Industrial Angakatan XXV



Mediajustitia.com: Justitia Training Center bersama Perkumpulan Profesi Praktisi Hubungan Industrial (PPPHI) kembali menggelar Pelatihan dan Sertifikasi Praktisi Hukum Perusahaan Hubungan Industrial Angkatan XXV. Kegiatan ini berlangsung selama empat hari pada tanggal 18 – 21 September 2024.

Kegiatan yang disambut antusias peserta ini dilaksanakan secara daring melalui platform zoom meeting. Adapun peserta pada kegiatan ini berjumlah 33 peserta yang berasal dari berbagai instansi maupun perorangan.

Mewakili Andriansyah Tiawarman K, S.H., M.H., CCD., CTLC., CMLC., C.Med. selaku Presiden Direktur Justitia Training Center, kegiatan ini dibuka langsung oleh Direktur Pelatihan dan Sertifikasi Justitia Training Center, Dhea Yulia Maharani, S.H., M.H., CCD., C.Med. dalam pembukaan nya menjelaskan pentingnya mengikuti pelatihan ini karena mengupas tuntas aspek-aspek hukum dalam perusahaan dan ketenagakerjaan.

"Sehingga dalam kegiatan ini kami berharap, Bapak Ibu, ada banyak aspek-aspek ketenagakerjaan dan hubungan industrial yang nantinya akan dikupas secara mendalam dan secara tuntas oleh narasumber." jelasnya.

Pada pembukaan pelatihan ini juga dihadiri oleh Agatha Widianawati, S.H., M.H. (Direktur Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atau Kemnaker RI) sebagai keynote speaker.



Dalam pembukaan nya, Agatha Widianawati, S.H., M.H. menyoroti peran dari praktisi dan akademisi sebagai jembatan antara teori dan praktik serta advokat bagi kepentingan pihak-pihak yang terlibat dalam hubungan industrial.

"Salah satunya adalah peran Bapak Ibu ini sebagai praktisi dan akademisi di bidang hubungan industrial. Para praktisi mempunyai andil untuk turut mencerdaskan dan mengadvokasi masyarakat dalam memahami dan menegakkan kebenaran dalam pelaksanaan hubungan industrial. Sedangkan praktisi yang mempunyai pengetahuan dan kemampuan di bidang hubungan industrial yang cukup, itu akan sangat membantu dalam menjaga kondisi hubungan industrial agar tetap harmonis, namun juga dinamis, dan produktif." kata Agatha widianawati, S.H., M.H.

Lalu, diakhiri dengan dibukanya Pelatihan dan Sertifikasi Praktisi Hukum Perusahaan dan Hubungan Industrial Angkatan XXV oleh Agatha Widianawati, S.H., M.H.

"Karena kita sedang menghadapi yang tadi saya sampaikan, masalah-masalah ketenagakerjaan dan masalah hubungan industrial yang lainnya. Saya harap dengan adanya pelatihan ini, nanti Bapak-Ibu, begitu Bapak-Ibu selesai lulus dari Justitia Training Center ini, Bapak-Ibu, Angkatan 25 ini dapat berkontribusi nyata untuk membawa kemajuan bagi hubungan industrial kita."

Dalam Pembukaannya, Agatha Widianawati, S.H., M.H. menyoroti kebijakan

Adapun narasumber yang dihadirkan pada kegiatan ini merupakan orang-orang hebat yang ahli di bidangnya, diantaranya Assoc. Prof. Dr. Chandra Yusuf, S.H., LL.M., MBA., M.Mgt.; Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., PhD.; Prof. Ariawan Gunadi, S.H., M.H.; Prof. Dr. M Hadi Subhan, S.H., M.H., CN.; Prof. Dr. Yetty Komalasari Dewi, S.H., M.L.I; Drs. Jack Alenzo M.M., M.H.; Dr. Andari Yuriko Sari, S.H., M.H.; Agatha Widianawati, S.H., M.H.; Andriansyah Tiawarman K, S.H., M.H., CCD., CTLC., CMLC., C.Med.

Pada kesempatan ini, Justitia memfasilitasi kurikulum berkompeten dengan garis besar materi sebagai berikut:

1. Pengantar Hukum Perusahaan dan Overview UU Cipta Kerja Klaster Perseroan Terbatas
2. Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responbility dalam Perusahaan
3. Aksi Korporasi Perusahaan dan Akibat Hukumnya bagi Tenaga Kerja
4. Konsep HR dalam Perusahaan
5. Pandangan Umum dalam Praktek tentang Perbandingan UU Nomor 13 Tahun 20023 ke UU Nomor 11 Tahun 2020
6. Kontrak dan Perikatan dan Aspek Ketenagakerjaan dan Hubungan Industrial
7. Keseharab dan Keselamatan Kerja (K3)
8. Mekanisme Pengupahan dan Jaminan Sosial
9. Aspek Ketenagakerjaan dalam Perspektif Hukum Internasional
10. Potensi Dispute dan Usaha Preventifnya : Best Practice Penyelesaian Sengketa Hubungan Industrial
11. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
12. Hukum Acara Pengadilan Hubungan Industrial
13. Pemutusan Hubungan Kerja
14. Akibat Kepailitan bagi Perusahaan dan Tenaga kerja
15. Teknik Menyusun Perjanjian Bersama
16. Simulasi Menyusun Perjanjian Bersama

Setelah mendapat pembekalan materi selama 3 hari, para peserta akan mengikuti uji sertifikasi yang dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Justitia yang telah terlisensi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Informasi mengenai Pelatihan dan Sertifikasi Praktisi Hukum Perusahaan dan Hubungan Industrial selanjutnya dapat menghubungi **0811-9942-112 (Hadi)**

UPCOMING EVENT
OKTOBER & NOVEMBER 2024

Pelatihan dan Sertifikasi

Perancang Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa Angkatan XIX

(Certified Procurement Contract Drafter)

02 s.d. 05 Oktober 2024 | 08.30 s.d. 16.30 WIB



Pelatihan dan Sertifikasi

Konsultan Hukum Perpajakan XXXI

(Certified Tax Legal Consultant)

09 s.d. 13 Oktober 2024 | 08.30 s.d. 16.30 WIB



Pelatihan dan Sertifikasi

Konsultan Hukum Pertambangan Angkatan XXXIV

(Certified Mining Legal Consultant)

16 s.d. 20 Oktober 2024 | 08.30 s.d. 16.30 WIB



Pelatihan dan Sertifikasi

Perancang Kontrak Angkatan L

(Certified Contract Drafter)

16 s.d. 19 Oktober 2024 | 08.30 s.d. 16.30 WIB



Pelatihan dan Sertifikasi

Auditor Hukum Angkatan V

(Certified Legal Auditor)

23 s.d. 27 Oktober 2024 | 08.30 s.d. 16.30 WIB



Pelatihan dan Sertifikasi

Konsultan Hukum Perbankan Angkatan XII

(Certified Banking Legal Consultant)

30 Okt s.d. 02 Nov 2024 | 08.30 s.d. 16.30 WIB



Pelatihan dan Sertifikasi

Mediator Angkatan L

(Certified Mediator)

06 s.d. 10 November 2024 | 08.30 s.d. 16.30 WIB



Pelatihan dan Sertifikasi

Legislative Drafter Angkatan VI

(Certified Legislative Drafter)

13 s.d. 17 November 2024 | 08.30 s.d. 16.30 WIB



Pelatihan dan Sertifikasi

Konsultan Hukum dan Ahli Kepabeanan Angkatan X

(Certified Custom Advisor)

20 s.d. 24 November 2024 | 08.30 s.d. 16.30 WIB



Pelatihan dan Sertifikasi

Praktisi Hukum Perusahaan dan Hubungan Industrial Angkatan XXXVI

(Certified Industrial Relation Practitioner)

27 s.d. 30 November 2024 | 08.30 s.d. 16.30 WIB



Scan barcode disamping untuk Informasi pelatihan

https://linktr.ee/PelatihanJustitiaTraining

Hole in One untuk AKPI! Rayakan Ulang Tahun dengan Prestasi Gemilang



Mediajustitia.com: Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (AKPI) sukses menggelar turnamen golf yang meriah sebagai perayaan ulang tahun ke-26. Acara yang berlangsung di Bogor, jawa Barat ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi semata, namun lebih jauh lagi, menjadi sebuah refleksi atas perjalanan panjang organisasi dalam berkontribusi pada dunia hukum Indonesia, khususnya dalam ranah kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Dibawah sorotan mentari pagi, lapangan golf Club Golf Bogor Raya Garden Course menyaksikan perhelatan akbar yang dihadiri oleh para tokoh penting di dunia hukum, bisnis, dan pemerintahan. Lebih dari 150 peserta, baik dari kalangan anggota AKPI maupun mitra strategis, turut serta dalam ajang bergengsi ini. Suasana penuh keakraban dan persahabatan terjalin di antara para peserta, menciptakan atmosfer yang kondusif untuk menjalin relasi yang lebih erat.

Turnamen golf ini bukan sekadar ajang adu ketangkasan, melainkan juga menjadi sarana efektif untuk memperkuat jaringan kerja sama antar anggota AKPI.

Dalam suasana yang santai namun tetap profesional, para peserta berkesempatan untuk bertukar pikiran dan pengalaman seputar perkembangan terkini di bidang kepailitan dan PKPU. Hal ini sejalan dengan visi AKPI untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan profesionalisme para anggotanya.

Ketua Umum AKPI, Imran Nating, dalam sambutannya menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam suksesnya acara ini. Beliau menegaskan bahwa turnamen golf ini merupakan wujud nyata dari komitmen AKPI untuk terus berkarya dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

"Melalui acara ini, kita tidak hanya merayakan ulang tahun AKPI, tetapi juga merayakan semangat kebersamaan dan kolaborasi yang telah kita bangun selama ini," ujar Imran.

Lebih lanjut, Imran Nating juga menyampaikan harapannya agar AKPI dapat terus menjadi mitra strategis bagi pemerintah dan dunia usaha dalam menyelesaikan berbagai permasalahan hukum yang kompleks.

"Dengan semakin meningkatnya kompleksitas permasalahan hukum di era globalisasi saat ini, peran kurator dan pengurus semakin krusial. AKPI berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas para anggotanya agar mampu memberikan solusi yang tepat dan efektif bagi para debitur dan kreditur," imbuhnya.

Turnamen golf ini juga menjadi ajang untuk memperkenalkan berbagai inovasi dan terobosan terbaru yang telah dicapai oleh AKPI. Beberapa di antaranya adalah pengembangan sistem informasi manajemen kepailitan yang terintegrasi, serta peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi para anggota.

Dengan semangat baru, AKPI siap untuk menghadapi tantangan di masa depan. Organisasi ini terus berupaya untuk menjadi rujukan utama bagi para pelaku bisnis dan hukum dalam hal penyelesaian masalah kepailitan dan PKPU. Melalui berbagai program dan kegiatan yang inovatif, AKPI berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Sebagai penutup, dapat dikatakan bahwa turnamen golf yang diselenggarakan oleh AKPI ini tidak hanya menjadi ajang olahraga yang menyenangkan, tetapi juga menjadi momentum penting bagi organisasi untuk menegaskan kembali komitmennya dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

Baca berita lainnya di *https://www.mediajustitia.com/berita/*

KETUA MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Tokoh Hukum

Muhammad Hatta Ali

Prof. Dr. H. Muhammad Hatta Ali, S.H., M.H. (lahir 7 April 1950) adalah Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia periode 2012-2017 yang selanjutnya terpilih kembali pada periode 2017-2022.

Pada periode 2012-2017 Hatta Ali terpilih menggantikan Harifin A. Tumpa, dengan mendapatkan suara mayoritas yaitu 28 suara dari 54 hakim agung. Urutan kedua, Ahmad Kamil 15 suara, Abdul Kadir Mappong 5 suara dan M. Saleh 3 suara dan Paulus Effendi Lotulung 1 suara sedangkan suara tidak sah ada 3 orang.

Pendidikan

1. Pendidikan Sarjana Hukum diperoleh dari Fakultas Hukum Universitas Airlangga;
2. Magister Ilmu Hukum pada Sekolah Tinggi Ilmu Hukum IBLAM; dan
3. Doktor Ilmu Hukum pada Universitas Padjajaran.

Karier

Sebelum menjabat sebagai Ketua Mahkamah Agung beberapa jabatan penting yang pernah dijabatnya antara lain pernah menjadi:

1. Wakil Ketua Pengadilan Negeri Gorontalo, Ketua Pengadilan Negeri Bitung;
2. Ketua Pengadilan Negeri Manado;
3. Ketua Pengadilan Negeri Kelas 1A Khusus Tangerang;
4. Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Denpasar;
5. Sekretaris Ketua Mahkamah Agung;
6. Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum
7. Ketua Kamar Pengawasan; dan
8. Juru Bicara Mahkamah Agung.

Sebelum menjabat sebagai Ketua Mahkamah Agung, ia menjadi Ketua Muda Pengawasan dan juga sebagai Juru Bicara (Jubir) MA. Selain itu ia juga menjabat sebagai Ketua Ikatan Hakim Indonesia (IKAHI).

Saat ini aktif menjadi penguji program doktor ilmu hukum pada sejumlah universitas di Indonesia. Atas kiprahnya di dunia hukum, pada tanggal 31 Januari 2015 beliau mendapatkan penghargaan sebagai guru besar dari Universitas Airlangga, Surabaya.

Penghargaan

Bintang Mahaputera Utama

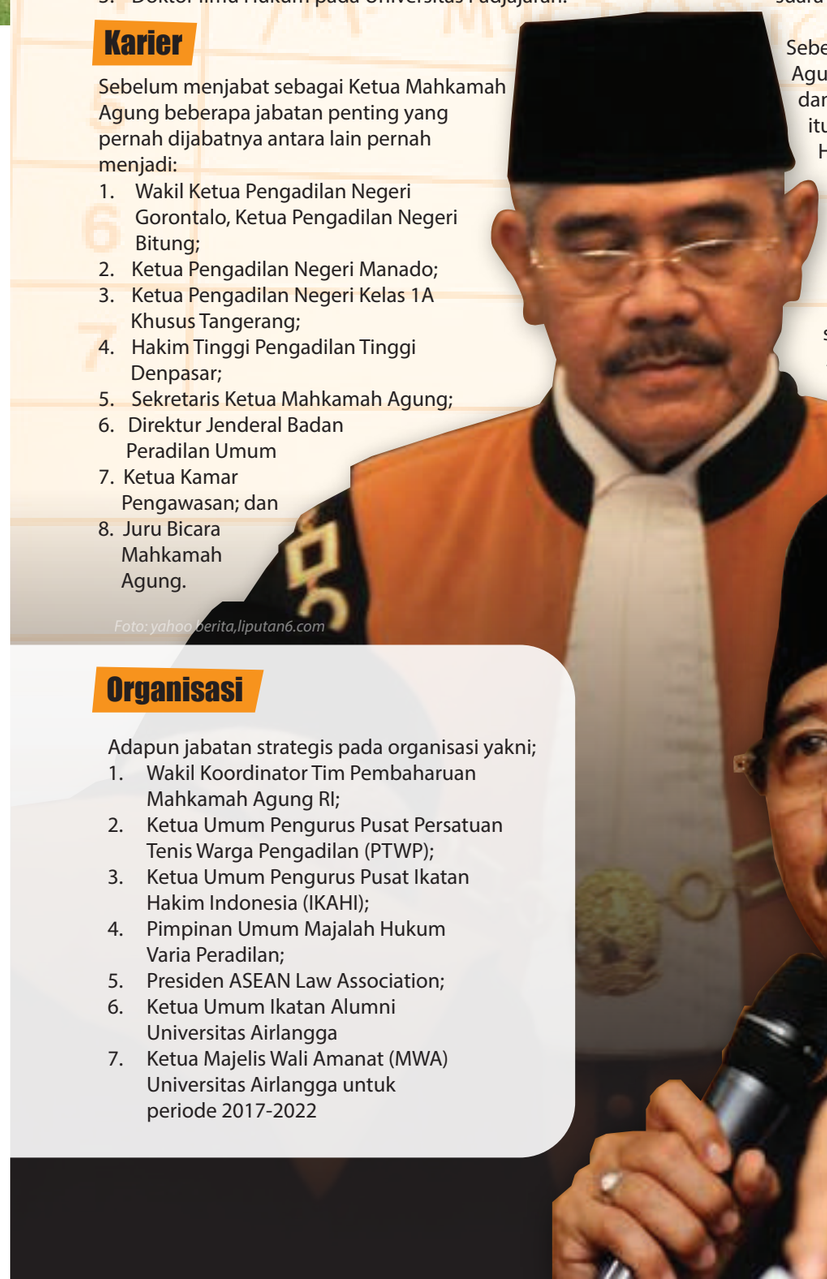


Foto: yahoo.berita,liputan6.com

Organisasi

Adapun jabatan strategis pada organisasi yakni;

1. Wakil Koordinator Tim Pembaharuan Mahkamah Agung RI;
2. Ketua Umum Pengurus Pusat Persatuan Tenis Warga Pengadilan (PTWP);
3. Ketua Umum Pengurus Pusat Ikatan Hakim Indonesia (IKAHI);
4. Pimpinan Umum Majalah Hukum Varia Peradilan;
5. Presiden ASEAN Law Association;
6. Ketua Umum Ikatan Alumni Universitas Airlangga
7. Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Airlangga untuk periode 2017-2022

PRODUCTION TEAM



Arif Budiman
Head of Production



Alfira Dyah Kusuma W
Graphic Designer



Talitha Reyna Alfira
Jurnalis



Della Savelya
Legal Researcher



Samuel Arthur Feber
Video Grapher & Editor



Fahmi Nur Islami
Video Grapher & Editor



Fauzan Afif Wibowo
Social Media Officer

CALL FOR ARTICLE BATCH XXIII

Media Justitia mengundang seluruh civitas akademika di Indonesia untuk berkontribusi mengirimkan tulisan hukumnya untuk dipublikasi oleh Media Justitia!

1. Pengiriman Artikel pada "Media Justitia Call For Article Batch XXIII" terbuka untuk umum;
2. Tema penulisan artikel adalah mengenai hukum;
3. Maksimal turnitin 25%;
4. Pengirim yang artikelnya lolos dan diupload oleh Media Justitia akan mendapat sertifikat;
5. Masing-masing pengirim hanya dapat mengirim artikel maksimal 2 artikel;
6. Artikel belum pernah dimuat dan diterbitkan dalam media apa pun;
7. Tidak mengandung unsur Politik, Pornografi, SARA, dan Plagiarisme;
8. Jumlah maksimal 1500 kata, spasi 1.5, jenis font Arial ukuran font 11, ukuran kertas A4;
9. *Margin* (garis) atas, bawah, samping kiri dan kanan 3 cm (semua sisi);
10. Cantumkan biodata narasi maksimal 100 kata dan foto bebas formal.



Segera kirimkan tulisanmu sebelum **20 November 2024** melalui email ke:

medjustitia@gmail.com

Contact Us For More!

Arif Budiman
+62 811-8201-492

Talitha Reyna
+62 811-8201-492

MEDIA JUSTITIA

VOL. 17



One Stop Legal Information

Kantor Pusat Media Justitia
Perkantoran Golden Centrum
Jl. Majapahit No 26 Q Jakarta Pusat - Indonesia

Telp : (021) 21203178 | Hotline : 0811 1342 112

www.mediajustitia.com